

Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pendidikan Yang Kuat

Febia Ghina Tsuraya^{1*}, Sabina Tri Rizkiani², Hesti Kusumaningrum³.

¹UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

²UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

³UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(febiaghina@gmail.com)

(Sabinarizkiani@gmail.com)

(Hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id)

Abstract:

Education is very important in everyday life, but the quality of education in Indonesia is still low for various reasons. These include a lack of sense of urgency, falling behind the curriculum, and a lack of appropriate learning. Education is a very important skill for everyone. Good education depends not only on individual ability but also on a good education system and effective management. A good education can also help people achieve goals such as getting a higher level of education, getting a suitable job, and advancing their careers. Therefore, the aim of this research is to analyze effective strategic management for improving strong education. This research uses a literature review as a research method. This literature review is carried out by collecting data from various sources, such as journals, books, and articles. The results of this research show that effective strategic management in improving strong education has several factors that influence increasing student achievement, including creating a sense of urgency, using new curricula and programs, setting bold and ambitious goals, using new student admission selection, providing appropriate learning, providing additional time and assistance to students who experience difficulties, and using teachers as role models. It can be concluded that strategic management requires environmental analysis, strategy formulation, strategy implementation, evaluation, and control.

Keywords: *Strategic Management, Improving Education, Strong Education*

Abstrak:

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah karena berbagai alasan. Ini termasuk kurangnya rasa urgensi, ketertinggalan dari kurikulum, dan kurangnya pembelajaran yang tepat. Pendidikan merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan individu saja, tetapi juga pada sistem pendidikan yang baik dan manajemen yang efektif. Pendidikan yang baik juga dapat membantu orang mencapai tujuan seperti mendapatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dan memajukan karier mereka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen strategi yang efektif dalam meningkatkan pendidikan yang kuat. Penelitian ini menggunakan review literatur sebagai metode penelitian. Literature review ini dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku dan artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi yang efektif dalam meningkatkan pendidikan yang kuat mempunyai beberapa faktor yang memengaruhi dalam meningkatkan

pencapaian siswa, diantaranya menciptakan rasa urgensi, menggunakan kurikulum dan program-program yang baru, menetapkan tujuan yang berani dan ambisius, menggunakan seleksi penerimaan siswa baru, memberikan pembelajaran yang tepat, memberikan waktu tambahan dan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan serta guru sebagai suri tauladan. Dapat ditarik kesimpulannya bahwa dalam manajemen strategik perlu adanya analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Peningkatan Pendidikan, Pendidikan Kuat

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan keterampilan yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan yang kuat dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan seperti melanjutkan pendidikan, mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dan memajukan kariernya. Namun, pendidikan yang kuat juga bergantung pada sistem pendidikan yang baik dan manajemen yang efektif. Dalam hal ini, manajemen strategi adalah salah satu praktik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan yang kuat.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, ini merupakan kebutuhan manusia. Ini juga merupakan pendorong utama untuk mencapai tujuan dan membekali siswa dengan kemampuan yang lebih baik. Bukan hanya di kampus tinggi atau disekitar kota-kota besar, peningkatan kualitas pendidikan harus berdampak pada seluruh Indonesia. Hal ini akan menciptakan generasi penerus dengan karakter pembelajar sepanjang hayat yang siap memimpin (Musnaeni, Abidin, & Purnamawati, 2022).

Seiring dengan perubahan sosial, tuntutan teknologi dan masyarakat, seperti perubahan kurikulum, perubahan sistem pendidikan, dan perkembangan teknologi, masalah manajemen pendidikan terus berkembang. Manajemen pendidikan memiliki peran krusial dalam mengatur dan mengoptimalkan sistem pendidikan untuk membentuk masa depan masyarakat dan Negara. Manajemen yang efektif juga dapat membuat lingkungan belajar yang produktif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Sholeh, 2023).

Pendidikan merupakan komponen yang paling penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi sebuah negara. Namun, pendidikan di beberapa negara masih menghadapi masalah yang cukup kompleks, salah satunya adalah kesulitan dalam mengatur strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan pendidikan yang kuat. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategi dapat digunakan untuk mengatur tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang kuat. Hal Ini karena manajemen strategi adalah proses yang melibatkan pengidentifikasian, pengaturan, dan pengimplementasian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah satu tujuan manajemen strategi dalam pendidikan adalah untuk mengatur tindakan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini penting karena pendidikan yang baik akan berdampak pada kemajuan sosial dan ekonomi negara. Namun, ada beberapa masalah yang masih dihadapi oleh manajemen strategi dalam pendidikan. Salah satunya adalah kesulitan mengatur tindakan secara efektif dan efisien. Ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, waktu, dan kemampuan.

Kualitas adalah kunci keberhasilan dan keunggulan kompetitif yang efektif. Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas akan memiliki peluang yang terbuka untuk menjadi pemenang. Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas pendidikan yang terbaik, pendidikan harus dikelola melalui manajemen strategik yang efektif dan adaptif. Sekolah kompetitif karena mereka inovatif, kreatif, dan berkualitas tinggi, dan mampu menarik siswa dengan pendekatan yang memperhatikan kebutuhan individu dan perkembangan teknologi (Abin, 2017).

Mutu sistem pendidikan dikatakan baik apabila proses pembelajaran peserta didik menarik dan menantang. Dalam konteks ini, strategi pengelolaan kelas yang inovatif adalah cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang baru dan beragam. Pendekatan PAIKEM dapat membuat pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sekolah dapat menggunakan pendekatan ini untuk membuat lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif, mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan untuk menghadapi perubahan tantangan di era globalisasi saat ini (Abdulah, Fauzi, & Sudrajat, 2022).

Sebagai lembaga formal, Perencanaan pendidikan memerlukan rencana yang jelas dan terukur untuk memberikan arah yang jelas terhadap proses bisnis yang menyelenggarakan pendidikan. Perencanaan pendidikan adalah proses perumusan kebijakan yang memungkinkan manajemen sekolah beroperasi dengan lebih baik. Dalam kehidupan sehari-hari, perencanaan pendidikan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mempercepat proses pembelajaran, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan.

Pendidikan diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran yang baik untuk praktik pembelajaran yang efektif dan hasil yang dapat diandalkan. Strategi pembelajaran sekolah menghasilkan hasil pendidikan yang bergantung pada apa yang diajarkan, artinya pendidikan harus berfokus pada materi yang relevan dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini akan membantu mengurangi keraguan terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya dan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan akan bermanfaat bagi siswa.

Penelitian mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan pendidikan yang kuat berbeda dengan penelitian lain dalam beberapa hal. Sama halnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, mutu pendidikan di Indonesia yang masih dinilai rendah dan memerlukan upaya peningkatan, yang dimana sekolah di Indonesia akan menghadapi tantangan dan perkembangan globalisasi, yang mempengaruhi efek kompetisi dan globalisasi.

Dari penelitian-penelitian yang sudah ada terkait analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi, dan pengendalian itu sudah menjadi topik yang biasa, maka dari itu penelitian ini yang akan menjelaskan lebih mendalam tentang manajemen strategi untuk meningkatkan pendidikan yang kuat. berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana strategi utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian siswa dengan cara membuat kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan dan mengurangi kesenjangan prestasi dalam prosesnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang apa arti manajemen strategi dan inovasi dalam pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang cara bagaimana manajemen strategik dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan,

kebijakan pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan dalam upaya meningkatkan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode *literature review* atau penelitian kepustakaan. Literature review adalah studi yang menganalisis seleksi literatur dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan dan gagasan. Terdapat lima tahapan digunakan untuk melakukan peninjauan literature. Tujuannya adalah sebagai berikut: mencari literature yang relevan, menilai sumber ulasan literature, menemukan tema dan perbedaan antara teori dengan situasi dilapangan, membuat struktur garis besar dan menyusun hasil ulasan dan menarik kesimpulan. Mengidentifikasi dua jurnal internasional lainnya untuk mendukung telaah dan hasil analisis (Cahyono, Sutomo, & Hartono, 2019).

Proses pengumpulan data yang teridentifikasi berasal dari jurnal-jurnal online yang diakses melalui website seperti Google Scholar, Proquest, Epistema, dan lain-lain. Penulis menggunakan referensi dari buku-buku, data atau bahan literature dari jurnal atau artikel, untuk membuat isi atau pembahasan yang kuat. Untuk meningkatkan pendidikan, penelitian harus digunakan. Ini termasuk mencari dan mengumpulkan jurnal serta mengambil kesimpulan dari studi terbaru yang dilakukan oleh ahli pendidikan dan pakar terkait. Selanjutnya penelitian ini diteliti secara menyeluruh (Andriani, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Strategik

Manajemen strategi adalah perencanaan berskala besar yang berorientasi pada jangkaun masa depan yang jauh dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak, agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi. (Nawawi, 2005).

Manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan (Taufiqurokhman, Sos, & Si, 2016). Analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan, penentuan tujuan jangka panjang, dan pembuatan rencana tindakan yang terukur dan dapat diterapkan adalah semua tindakan dan keputusan yang diperlukan dalam proses manajemen strategis untuk menghasilkan suatu strategi atau sejumlah strategi yang berguna untuk membantu mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen strategik adalah seni (kemampuan), teknik, dan ilmu dalam membuat, menerapkan, dan mengevaluasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) serta dampak dari lingkungan internal dan eksternal yang terus mengubah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Setiawati, 2020). Dengan manajemen strategi diharapkan strategi benar-benar dapat dikelola sehingga strategi dapat diimplementasikan untuk mewarnai dan mengintegrasikan semua keputusan dan tindakan dalam rincian organisasi (Faujiah, Syaifudin, & Andriani, 2023).

Manajemen strategik memiliki beberapa unsur dasar yang perlu dipenuhi yaitu (Budiman & Suparjo, 2021):

a. Analisis lingkungan

Analisis lingkungan adalah suatu cara untuk mempelajari segala sesuatu tentang suatu sekolah secara rinci. Analisis lingkungan ini mempengaruhi struktur organisasi sekolah, budaya, dan sumber daya.

b. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah proses membuat gagasan manajemen yang akan bertahan lama untuk kemajuan suatu institusi atau sekolah. Perumusan strategi terdiri dari perumusan misi, tujuan, dan kebijakan internal sekolah. Perumusan strategi memungkinkan sekolah untuk menghadapi ancaman dan peluang dalam lingkungan internal dan eksternal serta meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan.

c. Pelaksanaan strategi

Sebagai hasil dari perumusan strategi, pelaksanaan strategi adalah proses perilaku yang terdiri dari beberapa langkah proses, seperti pengembangan program, persiapan anggaran, dan persiapan prosedur.

d. Evaluasi dan pengendalian

Evaluasi adalah suatu proses sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk meninjau kembali pelaksanaan manajemen strategik sekolah, dengan fokus pada identifikasi kekurangan dan kesalahan yang terjadi selama implementasi strategi. Selama proses evaluasi, strategi baru dirumuskan kembali untuk menyempurnakan strategi sebelumnya. Sedangkan pengendalian adalah proses membatasi kebebasan bergerak para praktisi manajemen untuk mematuhi rencana yang baru disusun.

Inovasi dalam Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah pengembangan dan penerapan ide, gagasan, metode, atau teknologi baru dalam pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas, efektivitas, dan relevansi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Inovasi pendidikan melibatkan pemikiran kreatif dan perubahan yang bertujuan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pendidikan (Rahmawati & Nurachadija, 2023).

Tujuan utama dari inovasi pendidikan adalah meningkatkan pengalaman belajar siswa, mendorong keterlibatan dan motivasi belajar yang lebih tinggi, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan masyarakat dan dunia kerja (Rahmawati & Nurachadija, 2023). Inovasi pendidikan juga sangat penting dalam mempersiapkan siswa dalam mengembangkan keterampilannya di dunia teknologi, dimana siswa dituntut untuk bisa mengaplikasikan dirinya pada dunia digital.

Dunia pendidikan memerlukan inovasi untuk terus berkembang dan dapat mengikuti perkembangan bidang lainnya. Inovasi dalam dunia pendidikan harus terukur dan terus meningkat pada level yang lebih baik (Ambarwati, Wibowo, Arsyiadanti, & Susanti, 2021). Inovasi pendidikan dapat berupa apa saja, seperti produk atau sistem. Seorang guru, misalnya, dapat membuat model pembelajaran untuk mengajar siswanya. Model ini dapat termasuk teknik seperti tanya jawab dalam penyampaian informasi di kelas. Orang dapat membuat sesuatu yang baru, belajar lebih mudah, dan maju dengan memanfaatkan inovasi. Sistem sekolah telah mengalami inovasi, termasuk kurikulum, tata tertib, dan pengaturan pusat sumber belajar.

Selain itu, perlu ada inovasi dalam sistem pembelajaran karena guru secara langsung bertanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas. Bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), inovasi pendidikan adalah ide, alat, atau pendekatan baru. Ini bisa menjadi

penemuan baru atau hasil inversi. Ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan pendidikan. Dengan memfokuskan inovasi pada sistem pembelajaran dan peran guru, pendidikan dapat terus berkembang dan meningkatkan efektivitasnya dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan yang kompleks di dunia yang terus berubah (Rusdiana, 2014).

Strategi dalam Meningkatkan Pendidikan yang Kuat

Strategi utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian siswa yaitu dengan cara membuat kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan dan mengurangi kesenjangan prestasi dalam prosesnya. Dalam upaya untuk menciptakan pendidikan berkualitas tinggi, upaya peningkatan mutu pendidikan adalah titik strategis. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan pencapaian siswa, diantaranya adalah :

a. Menciptakan rasa urgensi.

Untuk mengimplementasikan strategi peningkatan pendidikan baru yang kuat membutuhkan restrukturisasi substansial terhadap operasional sekolah, staf sekolah perlu merasakan adanya urgensi untuk melakukannya. Kekuatan internal yang mampu mendorong mereka untuk melakukan kerja keras yang akan dilakukan untuk menciptakan adanya rasa urgensi (Odden, 2011).

Dalam hal ini semua guru harus dilibatkan dalam memberikan data pencapaian prestasi, serta kesenjangan siswa di masing-masing kelasnya. Lalu data yang dikumpulkan selanjutnya akan di analisis dan di teliti sebagai gambaran pencapaian siswa. Hasil dari data tersebut akan diberikan kepada kepala sekolah yang akan memberikan tindakan lanjut dalam meningkatkan pencapaian siswa.

b. Menetapkan tujuan yang berani dan ambisius

Ketika suatu sekolah dihadapkan dengan pencapaian yang rendah, maka sekolah harus menganggapnya dengan membuat tujuan yang lebih berani dan melakukannya secara ambisius. Bahkan sampai tujuan yang dibuat ini terlihat bagi sebagian orang tidak mungkin tercapai (Odden, 2011).

Pada saat sekolah memahami situasi pencapaian mereka yang rendah, maka sekolah akan memutuskan tindakan yang dilakukan harus lebih baik dan harus menetapkan tujuan yang sangat tinggi walaupun tidak tercapai seutuhnya. Hal ini dapat membantu daya tarik sistem sekolah yang akan terus meningkat terhadap kinerja yang lebih tinggi.

Untuk menetapkan tujuan yang lebih berani, kepala sekolah, staf, guru, dan karyawan lainnya harus percaya bahwa perubahan dapat terjadi, bahwa semua siswa benar-benar dapat belajar dengan baik, dan bahwa kerja keras yang dilakukan dapat membuahkan hasil. Para pendidik ini akan berorientasi pada kinerja yang ditetapkan, memiliki rasa percaya diri, dan tangguh. Mereka juga harus memiliki kemampuan kepemimpinan untuk mengartikulasikan visi yang kredibel dan ambisius, serta memiliki keahlian instruksional untuk menghasilkan hasil belajar siswa.

c. Menggunakan kurikulum dan program-program yang baru

Untuk menghasilkan pencapaian yang mengesankan serta mengurangi kesenjangan prestasi yang terjadi di suatu sekolah, maka sekolah tersebut memerlukan adanya perubahan kurikulum serta menambahkan program-program terbaru. Meskipun terdapat perbedaan dan hambatan yang akan terjadi pada perubahan kurikulum ini, kurikulum sebelumnya memberikan pemikiran bahwa pencapaian siswa tidak cukup kuat untuk mencapai tujuan

yang berani. Pada kurikulum serta program yang baru maka diharapkan akan memberikan praktik pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pencapaian siswa.

d. Menggunakan seleksi penerimaan siswa baru

Pada proses seleksi penerimaan siswa baru, kepala sekolah dapat menyeleksi calon siswa yang akan layak di terima agar dapat membantu meningkatkan pencapaian dan mengurangi kesenjangan prestasi di sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat melakukan perkiraan pembelajaran yang lebih efektif kepada siswa baru.

e. Memberikan pembelajaran yang tepat

Pendidik harus memahami bahwa pemilihan strategi belajar mengajar yang tepat sangat penting karena proses pembelajaran adalah interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus disesuaikan untuk mendapatkan hasil belajar terbaik. Agar tidak ada kesalahan dalam tindakan, perlu diperhatikan apakah strategi pembelajaran yang dipilih efektif dan efisien, serta seberapa terlibat siswa (Hasbullah, Juhji, & Maksum, 2019).

f. Memberikan waktu tambahan dan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pada proses pembelajaran, guru akan diberikan waktu yang telah diperhitungkan dalam setiap mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Dalam waktu tertentu guru diharapkan untuk memberikan pembelajaran secara efektif dan siswa diharapkan memahami materi yang diterangkan dengan baik (Odden, 2011).

Namun, kemampuan siswa tidak semua sama. Ada siswa yang mengalami kesulitan sehingga membutuhkan waktu lebih maupun bantuan ekstra dalam memahami suatu materi yang diberikan. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan waktu maupun bantuan tambahan kepada siswa berupa pendalaman materi di luar jam sekolah agar dapat membantu mencapai tujuan yang ditetapkan.

g. Guru sebagai suri tauladan

Strategi memberi contoh teladan ini dianggap sebagai metode pendidikan yang berhasil dan efektif. Dengan kata lain, guru bertindak sebagai instruktur dan contoh bagi siswanya. Perilaku guru yang baik termasuk bersikap adil terhadap semua siswa, sabar, rela berkorban demi kepentingan pendidikan, dan jujur terhadap siswa dan guru. Sikap positif guru akan memengaruhi proses pembelajaran. Guru yang baik akan mempengaruhi karakter siswanya. Keteladanan yang diberikan guru pada peserta didiknya akan membentuk watak serta rasa sosial mereka. Sebab, guru adalah contoh, figur, dan teladan terbaik dalam pandangan peserta didik, dan menjadi panutan bagi mereka (Hasbullah, Juhji, & Maksum, 2019).

D. KESIMPULAN

Manajemen strategik dianggap sebagai evolusi manajemen karena strategi merupakan rencana besar yang dibuat oleh organisasi untuk mengatasi masalah yang timbul pada saat ini dan mencapai visi dan misi di masa yang akan datang. Manajemen strategis memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan mereka. Dalam manajemen strategik perlu adanya analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian. Sebelum perumusan serta pengimplementasian strategi di sekolah perlu adanya analisis dikarenakan setiap sekolah mengalami permasalahan atau kesenjangan yang berbeda. Sehingga, dalam jurnal ini penulis hanya memberikan strategi dengan permasalahan yang umum terjadi. Rekomendasi untuk penulis selanjutnya agar dikembangkan lagi pada pokok pembahasannya serta diharapkan dapat memberikan strategi pada permasalahan yang lebih kompleks.

REFERENSI

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208.
- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2).
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3).
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12.
- Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 641–650.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17–24.
- Musnaeni, M., Abidin, S., & Purnamawati, P. (2022). Pentingnya manajemen strategi Dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104.
- Nawawi, H. (2005). Manajemen Strategik. Yogyakarta: Gadjah Mada Pers, 46.
- Odden, A. (2011). *Strategic management of human capital in education*. Routledge, New York.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1–12.
- Rusdiana, A. (2014). *Konsep inovasi pendidikan*. Pustaka Setia.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66.
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 139–164.
- Taufiqurokhman, T., Sos, S., & Si, M. (2016). Manajemen Strategik. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.